

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK BERBANTUAN
MEDIA KOTAK RAHASIA NEGARA KITA TERHADAP PEMAHAMAN
KONSEP SISWA**

Salsabila Rahma Alya¹, Kartika Yuni Purwanti²

^{1,2}Universitas Ngudi Waluyo

¹salsabilarhmaa@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Talking Stick learning model assisted by the "Kotak Rahasia Negara Kita" media on the conceptual understanding of fifth-grade elementary school students. The study employed a quantitative approach with a quasi-experimental method using a Nonequivalent Control Group Design. The research subjects consisted of two groups, namely the experimental class and the control class, which were selected through purposive sampling. Data collection techniques were carried out using tests to measure students' conceptual understanding through pretest and posttest in the form of essay questions based on conceptual understanding indicators. In addition, non-test techniques such as observation, questionnaires, interviews, and documentation were used as supporting data. Data analysis was conducted using SPSS through validity tests, reliability tests, item difficulty, discrimination index, normality test, homogeneity test, and hypothesis testing using independent sample t-test and simple linear regression. The results showed that there was a significant effect of the Talking Stick learning model assisted by the "Kotak Rahasia Negara Kita" media on students' conceptual understanding. This is indicated by the t-test significance value of 0.004 (<0.05) and the regression significance value of 0.024 (<0.05). Therefore, the learning model is effective in improving students' conceptual understanding.

Keywords: Talking Stick, Kotak Rahasia Negara Kita, Conceptual Understanding.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media Kotak Rahasia Negara Kita terhadap pemahaman konsep siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *quasi* eksperimen dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek penelitian terdiri dari dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan tes untuk mengukur pemahaman konsep siswa melalui *pretest* dan *posttest* berbentuk soal uraian yang disusun berdasarkan indikator pemahaman konsep. Selain itu, digunakan teknik non-tes berupa observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi sebagai data pendukung. Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS melalui uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test* dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media Kotak Rahasia Negara Kita terhadap pemahaman konsep siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji t sebesar 0,004 ($<0,05$) serta hasil regresi dengan nilai signifikansi 0,024 ($<0,05$). Dengan demikian, model pembelajaran tersebut efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Kata Kunci: *Talking Stick*, Kotak Rahasia Negara Kita, Pemahaman Konsep

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya yang dilaksanakan secara sadar dan terstruktur untuk mewujudkan proses pembelajaran yang mendorong peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, sehingga memiliki kepribadian, kecerdasan, akhlak, serta keterampilan yang berguna bagi diri dan masyarakat (BP et al., 2022). Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh terciptanya suasana belajar yang kondusif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Purwadi & Azizah, 2019). Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan berbagai sumber belajar dalam suatu lingkungan pembelajaran (Hawa et al., 2024).

Pemahaman konsep menjadi salah satu aspek penting dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS merupakan mata pelajaran yang berperan dalam membentuk peserta didik menjadi individu dan warga negara yang baik melalui integrasi berbagai ilmu sosial dan humaniora (Anggraeni et al., 2022). Pemahaman konsep merupakan kecakapan kognitif untuk mencerna

informasi secara mendalam sehingga peserta didik mampu menjelaskan kembali materi menggunakan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami (Simanjuntak & Listiani, 2016). Menurut Anderson, seorang siswa dapat dikatakan telah memahami apabila mampu membentuk pemahaman instruksional dalam berbagai bentuk representasi, seperti lisan, tulisan, atau visual (grafik). Pemahaman ini tercapai ketika siswa dapat menghubungkan pengetahuan baru yang mereka pelajari dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya (Aziz, 2016).

Penelitian ini dilakukan di SDN Bandungan 01, alasan memilih sekolah dasar tersebut adalah karena hasil studi pendahuluan menunjukkan adanya beberapa permasalahan dalam pembelajaran IPS, khususnya pada aspek keaktifan dan pemahaman konsep siswa. Data tersebut dapat terinci pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Soal Studi
 Pendahuluan Pemahaman Konsep

Indikator			
Pemahaman Konsep Menurut Anderson	Kelas V A	Kelas V B	Rata-Rata
Menafsirkan	42,39 %	52,88 %	47,64 %
Mengklasifikasi	52,17 %	74,04 %	63,11 %
Memberikan Contoh	52,17 %	33,65 %	42,91 %
Meringkas	36,96 %	39,42 %	38,19 %
Menyimpulkan	32,61 %	38,46 %	35,54 %
Membandingkan	26,09 %	36,54 %	31,31 %
Menjelaskan	29,35 %	37,50 %	33,42 %
Rata-Rata	38,82 %	44,64 %	41,73 %

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SDN Bandungan 01, kemampuan pemahaman konsep siswa masih tergolong rendah dengan rata-rata hanya mencapai 41,73 persen. Rendahnya capaian ini terlihat pada indikator membandingkan sebesar 31,31 persen dan menjelaskan sebesar 33,42 persen, yang menunjukkan bahwa siswa belum mampu memahami konsep secara mendalam. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum berjalan optimal dan masih didominasi oleh metode ceramah yang berpusat pada guru, sehingga siswa cenderung menghafal daripada memahami materi secara

menyeluruh. Rendahnya pemahaman konsep juga berkaitan dengan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Atta et al., 2020).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan model pembelajaran yang inovatif. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran, mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan/kompetensi, dan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran karena berisi langkah-langkah (sintak) pembelajaran yang sistematis (Mawardi, 2017). Salah satu model yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan media Kotak Rahasia Negara Kita. Model ini mendorong siswa untuk aktif melalui kegiatan tanya jawab secara bergilir, sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep secara lebih mendalam.

Hal ini menunjukkan bahwa, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji pengaruh penerapan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media Kotak Rahasia Negara Kita terhadap pemahaman

konsep siswa, sehingga diharapkan dapat memberikan alternatif solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) melalui desain *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian melibatkan dua kelompok yang tidak dipilih secara acak, yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan model *Talking Stick* berbantuan media Kotak Rahasia Negara Kita dan kelas kontrol yang menggunakan model *Talking Stick* tanpa berbantuan media pembelajaran. Kedua kelompok diberikan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui kemampuan awal dan perbedaan pemahaman konsep siswa setelah perlakuan.

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan untuk dikaji serta dijadikan dasar penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, populasi mencakup seluruh siswa SDN Bandungan 01. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang mewakili jumlah dan

karakteristik tertentu, terutama ketika peneliti tidak memungkinkan meneliti seluruh populasi karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kelas VA SDN Bandungan 01 sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol, berdasarkan pertimbangan bahwa kemampuan awal pemahaman konsep di kelas VA lebih rendah dibandingkan kelas VB.

Teknik pengambilan data terdiri atas teknik non tes dan tes. Teknik tes diperoleh dari LKPD, soal *pre-test* dan *posttest*. Teknik non tes diperoleh dari wawancara tidak terstruktur, untuk mengetahui pokok-pokok persoalan atau garis besar permasalahan dan dokumentasi meliputi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran serta hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Teknik analisis data yang digunakan mencakup uji prasyarat yang berupa uji normalitas, dan homogenitas, dan uji hipotesis yang menggunakan uji *independent sample t-test* untuk melihat perbedaan pengaruh dan uji regresi linear sederhana untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2019).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Untuk mengetahui hasil uji hipotesis, maka diperlukan uji *independent sample t-test*. Berikut ini merupakan hasil uji *independent sample t-test*:

Tabel 2 Hasil Rata-Rata *Posttest* Pemahaman Konsep

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Posttest_Kontrol	29	58,31	16,286	3,204
	Posttest_Eksperimen	29	70,41	13,955	2,591

Berdasarkan tabel 4.1 rata-rata nilai *posttest* pemahaman konsep kelas eksperimen sebesar 70,41, sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata 58,31. Hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Tabel 3 Hasil Uji *Independent Sample T-Test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Nilai	Equal variances assumed	,086	,770	-3,039	56	,004
	Equal variances not assumed			-3,039	54,716	,004

Tabel di atas menunjukkan hasil uji *independent sampel t-test* yang digunakan untuk menguji perbedaan kemampuan pemahaman konsep siswa setelah penerapan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media Kotak Rahasia Negara Kita antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai sig. 0,770 > 0,05, maka asumsi kesetaraan varians diterima (*equal variances assumed*). Untuk itu varians kedua kelompok dianggap sama, sehingga analisis menggunakan baris pertama. Pada hasil *equal varians assumed*, diperoleh nilai t = -3,039 dengan derajat kebebasan (df) = 56 dan nilai sig. (2-tailed) = 0,004. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat

perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol dalam pemahaman konsep siswa setelah perlakuan.

Tabel 4 Rata-Rata Hasil LKPD

Kelas	Pertemuan	Rata-Rata
Kelas Eksperimen	1	74,43%
	2	76,03%
	3	78,43%
Rata-Rata Eksperimen	Kelas	76,30%
Kelas Kontrol	1	62,27%
	2	64,60%
	3	64,27%
Rata-Rata Kelas Kontrol		65,38%

Berdasarkan tabel di atas, hasil rata-rata LKPD pada kelas eksperimen sebesar 76,30% untuk tiga kali pertemuan, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 65,38% untuk tiga kali pertemuan. Hasil ini diambil oleh peneliti ketika proses pembelajaran dengan membagikan Lembar Kerja Peserta Didik pada setiap pertemuan. Untuk mengetahui hasil uji hipotesis II, maka diperlukan uji regresi linear sederhana. Berikut ini merupakan hasil uji regresi linear sederhana:

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	959,445	1	959,445	5,765	,024 ^b
Residual	4493,590	27	166,429		
Total	5453,035	28			

- a. Dependent Variabel: Posttest
- b. Predictors: (Constant), Pretest

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,024. Maka dapat diambil keputusan bahwa nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 yang berarti bahwa variabel tersebut saling mempengaruhi. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman konsep siswa kelas V SDN Bandungan 01.

Dari hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai *R square* yaitu 0,176 maka dapat diambil keputusan bahwa variabel model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media Kotak Rahasia Negara Kita mempengaruhi variabel pemahaman konsep siswa sebesar 17,6%. Terdapat 82,4% yang terpengaruhi oleh faktor lainnya. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media Kotak Rahasia Negara Kita terhadap pemahaman konsep siswa kelas V SDN Bandungan 01.

Tabel 6 Hasil Rata-Rata Keterlaksanaan Pembelajaran			
Kelas	Pertemuan	Rata-Rata	Kategori
Kelas Eksperimen	1	90,2%	Sangat Baik
	2	93,4%	Sangat Baik
	3	92,3%	Sangat Baik
Rata-Rata Kelas Eksperimen		91,97 %	Sangat Baik
Kelas Kontrol	1	90%	Sangat Baik
	2	91,3%	Sangat Baik
	3	92,3%	Sangat Baik
Rata-Rata Kelas Eksperimen		91,2%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, hasil rata-rata keterlaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen sebesar 91,97% untuk tiga kali pertemuan. Hasil ini diambil oleh peneliti melalui penilaian yang dilakukan oleh guru kelas proses pembelajaran pada setiap pertemuan.

Pembahasan

Berdasarkan dengan hasil penelitian di atas diketahui bahwa proses belajar mengajar lebih efektif dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media Kotak Rahasia Negara Kita. Hasil uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test* menunjukkan bahwa rata-rata nilai *posttest* pemahaman konsep siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Berdasarkan uji homogenitas, ditemukan bahwa varians kedua. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga penerapan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media Kotak Rahasia Negara Kita berpengaruh positif terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa.

Kesimpulan ini diperkuat juga oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Ulum et al., (2025) yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media ruinmahi memberikan pengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep peserta didik. Hal ini dibuktikan melalui uji *Independent Sample T-Test* dengan nilai signifikansi yang menunjukkan perbedaan yang cukup besar, di mana rata-rata skor di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan skor di kelas kontrol. Selain itu, hasil analisis juga memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan tingkat signifikansi yang memenuhi standar uji yang digunakan. Dengan ini ditegaskan bahwa model tersebut berpengaruh positif terhadap

peningkatan pemahaman konsep siswa.

Kesimpulan ini diperkuat juga oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Indriani et al., (2020) yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Tipe Talking Stick* dapat meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa pada mata pelajaran PPKn. Hal ini terbukti pada siklus I memiliki ketuntasan keberhasilan KKM untuk kemampuan pemahaman konsep siswa dalam kategori cukup dan masih belum mencapai presentase keberhasilan yang telah ditentukan. Pada siklus II ketuntasan klasikal cukup besar sehingga memiliki kategori sangat baik pada kemampuan pemahaman konsep siswa.

Selain itu, berdasarkan dengan hasil penilaian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adanya perbedaan capaian yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan instrumen LKPD yang diberikan dalam tiga kali pertemuan. Pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran "Kotak Rahasia Negara Kita", rata-rata nilai peserta didik meningkat secara konsisten dari pertemuan pertama sampai pada pertemuan kedua, dan

mencapai adanya peningkatan lebih pada pertemuan ketiga, dengan rata-rata keseluruhan tersebut menandakan bahwa efektivitas media tersebut dalam membantu pemahaman materi. Sebaliknya, kelas kontrol memperoleh rata-rata yang lebih rendah pada pertemuan pertama, mengalami penurunan pada pertemuan kedua, dan kembali mengalami penurunan pada pertemuan ketiga. Selisih ini membuktikan bahwa penggunaan media "Kotak Rahasia Negara Kita" memberikan dampak yang lebih positif terhadap hasil belajar peserta didik dibandingkan metode pembelajaran pada kelas kontrol.

Hal ini dibuktikan melalui penelitian yang telah dilakukan oleh Nisya et al., (2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan media kotak misteri bilangan melalui pendekatan PMRI dengan model pembelajaran *bottom-up* dan tahapan diagram *iceberg* efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik, khususnya dalam mencari nilai yang hilang dan memahami variabel pada operasi matematika dasar. Melalui lima tahapan pembelajaran dari situasional hingga formal, siswa mengalami perkembangan

pemahaman secara bertahap. Secara keseluruhan, media ini terbukti mampu memfasilitasi pembelajaran serta mendukung peningkatan pemahaman konseptual siswa secara signifikan.

Perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran *Tipe Talking Stick* berbantuan media Kotak Rahasia Negara Kita pada kelas eksperimen. Penggunaan model dan media tersebut mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman konsep setelah perlakuan menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan sebelum perlakuan.

Hal ini dibuktikan melalui penelitian yang telah dilakukan oleh Fatmawati et al., (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan, di mana nilai posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan terbukti berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa

dibandingkan kondisi sebelum perlakuan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linear sederhana, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari kriteria pengujian, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman konsep siswa kelas V SDN Bandungan 01.

Kesimpulan ini diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Ipanka, (2024) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran *Tipe Talking Stick* terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa, hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan rata-rata pemahaman konsep siswa antara *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen, sehingga dapat disimpulkan bahwa model Talking Stick efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Hal ini juga diperkuat oleh

penelitian yang dilakukan oleh Farihah, (2023) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif *Tipe Talking Stick* berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep siswa, dibuktikan dengan hasil rata-rata pemahaman konsep kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sehingga model *Tipe Talking Stick* efektif meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Berdasarkan data keterlaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen, diperoleh rata-rata keterlaksanaan dengan kategori sangat baik selama tiga kali pertemuan. Persentase tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berjalan dengan sangat baik. Pada pertemuan pertama keterlaksanaan mencapai kemudian meningkat pada pertemuan kedua, dan tetap berada pada kategori sangat baik pada pertemuan ketiga. Hasil ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara konsisten dan sesuai dengan perencanaan. Penilaian keterlaksanaan diperoleh melalui observasi yang dilakukan oleh guru kelas selama proses pembelajaran pada setiap pertemuan, sehingga dapat disimpulkan bahwa model

pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen terlaksana dengan baik.

Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Firman et al., (2022) yang menunjukkan bahwa perencanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* yang mencakup kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup tergolong sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang menunjukkan persentase keterlaksanaan dengan kualifikasi sangat baik, sehingga perencanaan pembelajaran yang dirancang dinyatakan praktis dan efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil akhir dalam analisis dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dan pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media Kotak Rahasia Negara Kita terhadap pemahaman konsep siswa. Hal ini dibuktikan melalui uji *independent sample t-test* dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,004 (<0,05) yang

menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, hasil uji regresi linear sederhana juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,024 ($<0,05$) dengan nilai F hitung 5,765, yang mengindikasikan bahwa model pembelajaran tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman konsep siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(1), 84–90. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n1.p84-90>
- Atta, H. B., Vlorensius, V., & Hidayat, R. (2020). Mengukur Keefektifan Penggunaan Model Pembelajaran Terhadap Pemahaman Konsep Dan Keaktifan Siswa Smp Pada Pelajaran Ipa. *JP3M: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 93–101. <https://doi.org/10.37577/jp3m.v2i1.194>
- Aziz, A. (2016). Minimalkan kesalahan pemahaman konsep tarif pajak penghasilan pada siswa kelas viiic smp negeri 7 pekalongan melalui media balok uang bersusun. *Jurnal Harmony*, 1(1), 85–98.
- BP, A. R., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Jurnal Pengertian Pendidikan. *Journal Article*, 2(1), <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/91021639/775>.
- Farihah, M. (2023). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang tahun 2022/2023*. April, 45.
- Fatmawati, E., Karmin, & Sulistiyawati, R. S. (2018). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa*. 12(1), 24–31.
- Firman, Nurqalbi, & Hisbullah. (2022). Keterlaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Berbasis Pelatihan Kepramukaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 156. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/165>
- Hawa, A. M., Putra, L. V., Suryani, E., Purwanti, K. Y., & Rizqi, H. Y. (2024). Efektivitas Model Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *ELSE (Elementary School Education*

- Journal): *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(1), 52–60.
<https://doi.org/10.30651/else.v8i1.21779>
- Indriani, N., Lyesmaya, D., Journal, A., & Elementary, O. (2020). *Meningkatkan Pemahaman Konsep PPKN Pada Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe Talking Stick*. 4(1), 64–73.
- Ipanka, F. (2024). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING STICK TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA*. 1–105.
- Mawardi, M. (2017). *Merancang Model dan Media Pembelajaran*. Satya Widya.
- Nisya, R. U., Maputri, S. A., & Zuliana, E. (2025). Implementasi Media Kotak Misteri Bilangan Berbasis Pmri Untuk Membentuk Pemahaman Konsep Nilai Yang Belum Diketahui Pada Siswa Kelas 4 SD Negeri 4 Puyoh. *Inspiratika*, 11(1), 23–35.
<https://ejurnal.unisda.ac.id/index.php/Inspiratika/article/view/8730%0Ahttps://ejurnal.unisda.ac.id/index.php/Inspiratika/article/download/8730/3758>
- Purwadi, M. F., & Azizah, M. (2019). Hubungan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Sdn Kedung 01 Jepara. *JANACITTA: Journal of Primary and Children's Education*, 2(2), 25–30.
- Simanjuntak, S. S., & Listiani, T. (2016). *Penerapan Differentiated Instruction dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas 2 SD*. 2004, 134–141.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning: Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau* (Vol. 16, Issue 2).
- Ulum, M. M., Rizqi, H. Y., & Purwanti, K. Y. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Ruinmahi Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *INNOVATIVE: Journal of Social Sciene Research*, 5, 2757–2777.